

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. (Mardalis, 2008, hlm.24)

#### **A. Jenis dan sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu keadaan ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti dan lokasi penelitian adalah kantor PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Fenomena dapat berasal dari dunia nyata (praktik) maupun kesenjangan teori *research gap*. Fenomena tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian dan membuat pertanyaan

penelitian. (Rully Indrawan, 2014, hlm. 68) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Moh. Nazir, 2014, hlm. 43) Deskriptif penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan SDM dan Produk Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin.

## **B. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Peneliti mengumpulkan data-data primer langsung dari informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian. Peneliti memperoleh data-data yang diperlukan melalui hasil wawancara, peneliti mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. (Luh Titi Handayani, 2023) Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada

pimpinan perusahaan asuransi dan nasabah di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang juga diperoleh dari media perantara atau yang secara tidak langsung namun berhubungan langsung atau terkait dengan pembahasan penelitian. Data Sekunder yaitu laporan, buku, catatan, jurnal, artikel, majalah ilmiah, penelitian terdahulu atau arsip baik yang dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan secara umum, dan penelitian ini membutuhkan pengumpulan data melalui beberapa kajian dan buku. (Asep Hermawan, 2005)

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai Wawancara (*interview*) ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informasi atau informasi kecil) untuk mendapat informasi yang mendalam.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya dengan pimpinan cabang, karyawan, maupun anggota Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran ( Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Pimpinan dari PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian ( Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini strategi pengembangan produk asuransi syariah di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

## **E. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan melalui tahap di atas, penelitian dalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode penelitian sebagai

berikut:

1. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar, dan sudah atau relevan dengan masalah.
2. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.
3. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan jawaban dari rumusan masalah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adakah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk kepentingan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif. Dalam konsepsi peneliti deskriptif kualitatif, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya.

Kemudian dari semua data yang terkumpul diolah secara sistematis dengan menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum hendak menilai kejadian yang khusus.